

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 012 SEI.BERINGIN  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA TENTANG  
SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR**

**Oleh**

**Ratna Juita**

**SDN 012 Sei Beringin**

Email : ratnajuita66@gmail.com

**ABSTRAK**

*Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin mata pelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 012 Sei.Beringin. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai pembelajaran Matematika pada materi sifat-sifat bangun datar yang masih banyak dibawah KKM. Pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 dan 30 Maret 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 1 dan 2 April 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 012 meningkat pada siklus 1 dan siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin pada materi Sifat-Sifat Bangun Datar.*

*Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar, Sifat-Sifat Bangun Datar*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dalam Undang-Undang No.2 tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”. Dalam arti luas, pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengembangan semua aspek kepribadian manusia, baik aspek pengetahuan, nilai dan sikap, maupun keterampilan.

Dalam dunia pendidikan, mata pelajaran Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang memegang peranan penting. Maka dari itu matematika harus diajarkan dengan metode yang tepat serta melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan dalam memilih metode adalah harus sesuai dengan tujuan, jenis dan sifat materi yang diajarkan. Ketidaktepatan dalam menggunakan suatu metode dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap yang acuh terhadap pelajaran, khususnya pelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan penulis, hal yang menjadi hambatan dalam setiap proses pembelajaran Matematika adalah perencanaan pembelajaran yang kurang

dikemas dengan metode pembelajaran yang menarik. Seringkali guru mendominasi pembelajaran tanpa melibatkan siswa. Kemudian siswa diberikan contoh soal dan diakhiri dengan test. Hal ini menyebabkan kualitas proses dalam pembelajaran itu sendiri cenderung berlangsung satu arah, siswa kurang aktif dan guru hanya menggunakan metode pembelajaran itu-itu saja tanpa ada pembaharuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, didapatkan bahwa hasil prestasi belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin pada materi sifat-sifat bangun datar masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hal ini dikarenakan siswa masih sulit dalam memahami materi pelajaran.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan Menggunakan Media Gambar dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin Mata Pelajaran Matematika Tentang Sifat-Sifat Bangun Datar”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin mata pelajaran matematika tentang sifat-sifat bangun datar dengan menggunakan media gambar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Media Gambar**

Asdam (2008) mengatakan bahwa media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerimanya (*receiver*). Dalam dunia pengajaran, pada umumnya pesan atau informasi tersebut berasal dari sumber informasi, yaitu guru, sedangkan penerima informasinya adalah siswa. Pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah kemampuan yang perlu dikuasai oleh para siswa.

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum digunakan. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan. Menurut (Hamalik, 2004), Media gambar adalah “segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, *slide*, film, *strip*, *opaque proyektor*”. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada dasarnya media gambar adalah alat visual yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan, dan sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi.

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar menurut Hamalik (2004) adalah sebagai fungsi edukatif, artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan. Fungsi sosial, artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman

berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang. Fungsi ekonomis, artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal. Fungsi politis, berpengaruh pada politik pembangunan. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediaman yang modern.

Selain itu media gambar memiliki fungsi praktis seperti yang dikemukakan menurut Rohani (2007) bahwa media gambar dapat mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik, mengatasi batas ruang dan kelas, mengatasi keterbatasan kemampuan indera, mengatasi peristiwa alam, menyederhanakan kompleksitas materi, memungkinkan siswa mengadakan kontak langsung dengan masyarakat. Dari uraian tersebut sudah jelas bahwa gambar dapat mempermudah dan membantu proses pembelajaran guru di kelas. Media gambar dapat menjembatani kesulitan menjadi kemudahan dalam proses pembelajaran.

Menurut Rahadi (2003) bahwa media gambar memiliki karakteristik seperti harus autentik, sederhana, ukuran gambar proporsional, memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya, gambar harus sebagai media yang baik. Pada dasarnya semua media memiliki dampak positif dan negatif seperti pendapat yang dikemukakan oleh Sadiman (2006) bahwa media gambar memiliki dampak positif seperti lebih realistis menunjukkan pokok masalah yang dibandingkan dengan gambar verbal semata, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita memperjelas masalah bidang apa saja, serta harganya murah dan mudah didapat serta digunakan. Selain memiliki dampak positif, suatu media tentu memiliki dampak negatif seperti yang dikemukakan oleh Rahadi (2003) bahwa media gambar ukurannya terbatas hanya dapat dilihat oleh sekelompok siswa, gambar diinterpretasikan secara personal dan subyektif, serta gambar disajikan dalam ukuran yang sangat kecil sehingga kurang efektif dalam pembelajaran. Dengan demikian media gambar merupakan salah satu teknik media pembelajaran yang efektif karena mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas, kuat dan terpadu melalui pengungkapan kata-kata dan gambar.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya, baik yang berupa pengetahuan, keterampilan, atau penguasaan nilai-nilai atau sikap. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar ialah perubahan yang dihasilkan dari pengalaman (interaksi dengan lingkungan), tempat proses mental dan emosional terjadi. Perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran menjadi sasaran dan tujuan yang akan menjadi acuan proses yang harus dicapai. Sedangkan Menurut Sujana (2004) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman dari belajarnya”. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang. Usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mencapai perubahan tingkah laku dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dengan memperhatikan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah dilaksanakan program kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar dalam periode tertentu dapat dilihat dari nilai raport yang secara nyata dapat dilihat dalam bentuk angka-angka. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Sedangkan hasil belajar Matematika yang dimaksud adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran Matematika. Kemampuan yang dicapai siswa tersebut dinyatakan dengan angka atau skor yang diperoleh dari tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi Sifat-Sifat Bangun Datar di Kelas V SDN 012 Sei.Beringin Kecamatan Rengat.

### **Hubungan Antara Penggunaan Media Gambar dengan Hasil Belajar Matematika Bangun Datar**

Dalam pencapaian sebuah hasil belajar yang baik, peranan media gambar memegang peranan yang penting sebab dengan adanya media gambar materi ini dapat dengan mudah dipahami siswa terutama siswa sekolah dasar sehingga membuat siswa lebih aktif dan tidak bosan karena penjelasan guru sudah berfokus pada media yang sudah disiapkan dan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien. Selain itu media gambar membantu guru dalam mengkonkritkan keabstrakan Matematika agar lebih mudah dipahami siswa dalam pembelajaran Matematika, karena perkembangan usia kelas V masih dalam tahap operasi kongkrit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Matematika. Sedangkan bangun datar sendiri adalah bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bersubjek pada siswa kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 14 orang perempuan dengan mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan di tempat peneliti mengajar yaitu ruang kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2015/2016, tepatnya pada tanggal 25 Maret 2015 hingga 2 April 2015.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data selama kegiatan perbaikan penelitian, peneliti menggunakan dua cara yaitu lembar observasi dan tes hasil belajar siswa.

Dimana dalam observasi digunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berguna untuk menemukan data yang berupa kata-kata seperti hasil observasi. Dalam setiap pengamatan, observer menggunakan lembar observasi

yang telah disediakan. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas selama proses pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan aspek yang akan diamati sesuai dengan lembar observasi yang dibuat. Sedangkan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, maka dilaksanakan pengamatan terhadap aktivitas siswa. Dengan menggunakan lembar observasi siswa.

Sedangkan pada teknik pengumpulan data menggunakan hasil belajar siswa yaitu bertujuan untuk mengetahui ketuntasan individu siswa, setelah data hasil tes terkumpul kemudian ditabulasikan dan dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana yaitu persentase.

### Teknik Analisis Data

Teknik menganalisa data dalam penelitian ini menggunakan tabel sebagai berikut, ketika nilai siswa sudah terkumpul akan dianalisa sesuai tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Interval dan Kategori Hasil Belajar Siswa**

No.	Persentase Interval	Kategori
1.	90-100	Istimewa
2.	80-89	Sangat Baik
3.	70-79	Baik
4.	60-69	Cukup
5.	50-59	Kurang
6.	40-49	Kurang Sekali

Sumber : Data Primer (2015)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin pada mata pelajaran matematika tentang sifat bangun datar menggunakan sistem 2 siklus dimana siklus 1 dan siklus 2 memiliki empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Namun sebelum melaksanakan penelitian tersebut, peneliti melakukan Pra-siklus untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilaksanakan siklus 1 dan siklus 2 seperti uraian berikut :

### Pra Siklus

Pada pra-siklus data yang dikumpulkan oleh peneliti pada tanggal 25 maret 2015 menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari 32 siswa kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin pada mata pelajaran matematika tentang sifat bangun ruang adalah 64,69 dari KKM 70. Dengan jumlah 18 dari 32 siswa tidak lulus KKM. Sedangkan untuk presentase hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut

**Tabel 2. Presentasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus**

No	Nilai	Kategori	Data Awal
			F %
1	90-100	Istimewa	-
2	80-89	Sangat Baik	9 (28,125 %)
3	70-79	Baik	5 (15,625 %)
4	60-69	Cukup	13 (40,625 %)

**Lanjutan Tabel 2. Presentasi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus**

No	Nilai	Kategori	Data Awal
			F %
6	40-49	Kurang Sekali	3 (9,375 %)
	<b>Jumlah</b>		<b>32</b>

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2015)

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa berada kategori cukup sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan untuk meningkatkan presentase hasil belajar siswa. Pada pra-siklus ini peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa dalam pengelolaan kelas masih kurang, gambar yang digunakan hanya gambar yang terdapat dalam buku, guru tidak menyimpulkan materi, tidak memberi tugas dan PR, data awal menunjukkan siswa yang mengalami ketuntasan 14 (43,75 %) orang dan yang tidak tuntas 18 (56,25%) orang dari 32 siswa.

### **Siklus I**

#### **Pertemuan pertama**

Siklus 1 dilakukan dengan menggunakan dua kali dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Maret 2015 dan pertemuan kedua pada hari senin tanggal 30 Maret 2015, dengan empat tahap yaitu tahap perencanaan. Pada tahap ini penulis menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran (RPPP) Matematika, menyiapkan silabus semester II tahun pelajaran 2015/2016 kurikulum KTSP serta menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran lainnya seperti buku Matematika kelas V yang sesuai KTSP, menyiapkan alat peraga, dan menyiapkan lembar observasi, adapun materi yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah Sifat-Sifat Bangun Datar.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini sebelum proses pembelajaran dimulai, masing-masing siswa telah duduk dikursi masing-masing untuk menerima pelajaran, alat peraga yang dibutuhkan berupa gambar-gambar bangun datar telah disiapkan penulis pada pertemuan ini. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan materi yang berpedoman pada RPPP I yaitu Sifat-Sifat Bangun Datar. Diawali dengan berdoa bersama, absen siswa, yang dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab secara klasikal yang berkaitan dengan materi penelitian yaitu Sifat-Sifat Bangun Datar. Selanjutnya pada kegiatan inti (50menit), guru bertanya jawab dengan siswa mengenai bangun datar apa saja yang berada di dalam kelas. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu dengan menggunakan media gambar untuk menentukan sifat-sifat bangun datar. Selanjutnya guru memberikan Lembar Tugas Siswa (LTS-1) yang hasilnya akan diperiksa oleh guru. Pada kegiatan akhir (10 menit) guru dan siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari dan guru mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman materi tersebut.

Ketiga yaitu observasi. Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pertemuan pertama ini, guru telah melaksanakan perbaikan sesuai dengan yang telah direncanakan dalam RPPP-1. Namun keaktifan siswa dalam bertanya jawab

masih rendah, siswa banyak menolak ketika disuruh guru ke depan kelas untuk menentukan sifat-sifat bangun datar. Bahkan kebanyakan siswa masih kebingungan mengerjakan LTS yang diberikan guru.

Dari hasil proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada pertemuan pertama dan hasil pengamatan yang dilakukan, dapat disimpulkan kekurangan dalam kegiatan proses perbaikan yang peneliti lakukan adalah bahwa sebagian siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran Matematika, karena siswa belum memahami materi yang dijelaskan guru. Kedua sebagian siswa mengobrol dan bermain ketika salah satu temannya maju ke depan untuk menentukan sifat-sifat bangun datar. Ketiga dalam proses pembelajaran sebagian siswa menolak ketika disuruh menentukan sifat-sifat bangun datar. Terakhir sebagian siswa kurang mengerti mengerjakan LTS-1 yang diberikan. Dengan demikian hasil refleksi pada pertemuan pertama di siklus 1 dapat menjadi perbaikan di pertemuan dan siklus selanjutnya.

### Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus 1 yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 maret 2015 yaitu dengan pelaksanaan ulangan harian 1 untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan pada pertemuan pertama dengan perencanaan dimana penulis menyiapkan lembar soal ulangan harian 1 dengan jumlah soal sebanyak 10 buah yang berbentuk pilihan ganda dan isian dengan materi soal yang akan diujikan adalah tentang sifat-sifat bangun datar.

Pada ulangan harian ini dilaksanakan dengan materi menentukan sifat-sifat bangun datar. Ulangan harian 1 ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 40 menit. Soal yang diberikan sebanyak 10 buah yang berbentuk pilihan ganda dan isian. Semua siswa hadir dan mengikuti ulangan harian 1 tersebut.

Siswa mengerjakan ulangan harian 1 dengan seksama, ketika ada beberapa siswa yang bertanya kepada teman mengenai jawaban dari soal ulangan tersebut maka Guru mengambil tindakan dengan memperingatkan siswa tersebut untuk mengerjakan sendiri soalnya dengan tertib. Lima menit sebelum waktu ulangan habis, seluruh lembar jawaban siswa sudah terkumpul. Sisa waktu pertemuan digunakan guru untuk memeriksa soal kemudian membahasnya bersama siswa.

Untuk refleksi dalam pelaksanaan ulangan harian ini masih ada siswa yang terlihat bingung dalam mengerjakan soal. Penulis mengupayakan pada pertemuan berikutnya untuk lebih mengoptimalkan pelaksanaan RPPP dan memantapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Pada ulangan harian ini ini tabel menunjukkan siswa kenaikan pada prasiklus

**Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin  
Mata Pelajaran Matematika pada Prasiklus dan Siklus 1**

Keterangan	Prasiklus	Siklus 1
Rata-rata hasil belajar siswa	64,69 (KKM 70)	71.56 (KKM 70)
Presentasi hasil belajar siswa minimal dalam kategori Baik	43,75%	59,375%

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2015)

Dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan pada siklus 1 sehingga dapat dikatakan bahwa metode ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa namun masih perlu ditingkatkan sehingga perlu dilaksanakan siklus II sesuai rencana.

## **Siklus II**

### **Pertemuan pertama**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada rabu tanggal 1 April 2015. Berdasarkan hasil refleksi Siklus 1, maka rencana tindakan perbaikan pada Siklus 2 adalah Guru harus menjadikan suasana belajar jadi menyenangkan, sehingga siswa lebih bersemangat menerima materi yang diberikan. Guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif. Serta Guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar mau berusaha secara maksimal untuk terus belajar. Dengan perencanaan sebagai berikut penulis menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Perbaikan Pelaksanaan Pembelajaran (RPPP) Matematika, menyiapkan silabus semester II tahun pelajaran 2015/2016 kurikulum KTSP serta menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran lainnya seperti buku Matematika kelas V yang sesuai KTSP, menyiapkan alat peraga, dan menyiapkan lembar observasi, adapun materi yang akan disampaikan dalam penelitian ini adalah Sifat-Sifat Bangun Datar.

Pada pelaksanaannya kegiatan awal (10 menit), guru melakukan kegiatan awal dengan mengkondisikan kelas, berdoa bersama siswa, kemudian melakukan absensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyiapkan media gambar dan menanyakan materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan inti (50 menit), guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar dengan memberikan contoh mengerjakan soal di papan tulis. Selanjutnya guru menunjuk siswa secara bergantian untuk menyelesaikan contoh soal di papan tulis. Selanjutnya Guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami siswa dan memberikan latihan berupa LTS-2. Guru mengawasi pekerjaan siswa, kemudian bersama siswa membahas pekerjaan siswa tersebut. Kegiatan akhir (10 menit), guru dan siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Terakhir guru memberikan PR dengan 5 buah soal sebagai latihan siswa di rumah.

Untuk tahap observasi pada pertemuan ketiga ini, kegiatan perbaikan sesuai dengan RPPP-2. Aktivitas siswa sudah menunjukkan hasil yang baik, siswa sudah aktif melakukan tanya jawab bersama dengan guru, dan mereka mendengarkan penjelasan guru dengan seksama serta berlomba-lomba untuk menjawab soal dipapan tulis.

Hasil refleksi pada pertemuan kedua ini sudah menunjukkan hasil yang memuaskan, baik dari segi penyampaian materi pelajaran, metode dan media yang digunakan sesuai dengan materi, penggunaan waktu sudah efisien, keterlibatan siswa dan suasana yang diciptakan guru jadi lebih menyenangkan. Kondisi seperti ini seharusnya dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.



### Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 April 2015 dengan melaksanakan ulangan harian kedua untuk melihat hasil dari penelitian ini dengan perencanaan penulis menyiapkan lembar soal ulangan harian kedua dengan jumlah soal sebanyak 10 buah yang berbentuk pilihan ganda dan isian dengan materi soal yang akan di ujikan adalah tentang sifat-sifat bangun datar.

Ulangan harian kedua ini dilaksanakan dengan materi menentukan sifat-sifat bangun datar dengan alokasi waktu 40 menit. Sedangkan soal yang diberikan sebanyak 10 buah yang berbentuk pilihan ganda dan isian. Semua siswa hadir dan mengikuti Ulangan Harian 2 tersebut.

Pada hasil pengamatan sudah menunjukkan bahwa siswa mengerjakannya ulangan harian dengan seksama, tenang dan tertib. Lima menit sebelum waktu ulangan habis, lembar jawaban siswa sudah terkumpul semua. Sisa waktu 30 menit digunakan guru untuk memeriksa soal kemudian membahasnya bersama siswa

**Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin Mata Pelajaran Matematika pada Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2**

Keterangan	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata hasil belajar siswa	64,69 (KKM 70)	71.56 (KKM 70)	82.5 (KKM 70)
Presentasi hasil belajar siswa minimal dalam kategori Baik	43,75%	59,375%	78.125%

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2015)

Berdasarkan hasil observasi yang dianalisa dalam pelaksanaan ulangan harian 2, menunjukkan hasil yang baik sekali. Tabel diatas menunjukkan siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 25 (78,125%) orang dan yang tidak tuntas sebanyak 7 (21,875%) orang dari 32 orang siswa. Dan terjadi kenaikan dari siklus 1 hingga siklus 2 artinya metode dalam pembelajaran ini sangat baik dan perlu di tingkatkan.

### Pembahasan

Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran ketercapaian KKM hasil belajar Matematika. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dengan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsung. Pada pengamatan pada siklus 1, Aktivitas guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran (RPPP-1). Namun siswa terlihat kurang aktif dan terlihat bingung dalam mengerjakan LTS-1 karena siswa belum terbiasa mengerjakan soal menggunakan LTS. Pada siklus kedua Aktivitas guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran (RPPP-2). Disisi lain siswa sudah aktif dalam melakukan tanya jawab bersama guru dan berlomba-lomba untuk dapat menjawab soal dipapan tulis. Bahkan siswa mengerjakan LTS-2 dengan semangat. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa secara umum aktivitas guru dan siswa sudah sesuai

dengan yang direncanakan dan mengalami kemajuan dibandingkan sebelum dilakukan penelitian.

Hasil penelitian sebagai perbaikan pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar di kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin Rengat Indragiri Hulu berdampak positif, dikarenakan dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Matematika. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas terlihat data pada prasiklus menunjukkan siswa yang mengalami ketuntasan sebanyak 14 dari 32 siswa. Selanjutnya pada Siklus 1 diadakan perbaikan pembelajaran mata pelajaran Matematika yang selanjutnya diadakan Ulangan Harian 1 pada pertemuan selanjutnya dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 19 orang dari 32 orang siswa. Terakhir Pada Siklus II diadakan perbaikan lagi dan saat ulangan harian 2 dilaksanakan mengalami kemajuan dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 25 dari 32 orang siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari pelaksanaan perbaikan dengan dua siklus ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Matematika kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin pada materi Sifat-Sifat Bangun Datar. Dengan rincian nilai rata-rata pada siklus I yaitu 71,56 menjadi meningkat pada siklus II dengan nilai 82,5.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Pada guru SD Negeri 012 Sei.Beringin dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat memperbaiki minat belajar siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk siswa kelas V SD Negeri 012 Sei.Beringin dapat menggunakan media gambar yang telah disediakan dalam proses pembelajaran agar lebih memahami materi sifat-sifat bangun datar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asdam, Muhammad. 2008. *Efektifitas Penggunaan Media Gambar Seri dalam Penulisan Karangan pada Siswa Sekolah Dasar*.<http://www.bpgupq.go.id>.
- Hamalik. 2004. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sadiman, Arif. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja.
- Rahadi, Ansto. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.
- Rohani, Ahmad. 2007. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Roji, Imam. 1997. *Belajar Matematika*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Sujana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya